

EFEKTIVITAS PISANG AMBON (*MUSA PARADISIACA.L*) TERHADAP FREKUENSI EMESIS GRAVIDARUM PADA IBU HAMIL TRIMESTER I

Desmariyenti

Akademi Kebidanan Sempena Negeri Pekanbaru

*email:riyen.desmariyenti@gmail.com

ABSTRACT

Emesis gravidarum is a complaint that is often experienced by pregnant women in the first trimester, and can become hyperemesis gravidarum thereby increasing the risk of pregnancy disorders. Ambon banana is an herbal plant that has long been known to prevent nausea and vomiting. The purpose of this study was to determine the effect of Ambon banana on the frequency of nausea and vomiting in first trimester pregnant women in the work area of Payung Sekaki Health Center Pekanbaru in 2021. The type of research carried out was quantitative with the design of this study was quasi-experimental with pre-test and post-test designs. The total population in this study were 34 pregnant women, the sampling technique used purposive sampling with a sample of 15 pregnant women. The data analysis used was univariate and bivariate using Paired Sample t Test. The results of this study indicate that there is a difference in the average frequency of nausea and vomiting before and after the Ambon banana intervention. Bivariate results show P value 0.000 and 0.05, meaning that there is an effectiveness of Ambon banana on the frequency of emesis gravidarum in first trimester pregnant women. It is hoped that the community can use Ambon banana as an alternative treatment before using antiemetic drugs, and can process other variants of the banana plant. which can be used to reduce the frequency of emesis gravidarum.

Keywords : *Ambon Banana, Emesis Gravidarum, Women Pregnant*

ABSTRAK

Emesis gravidarum merupakan keluhan yang sering dialami ibu hamil trimester pertama, dan dapat menjadi hiperemesis gravidarum sehingga meningkatkan risiko terjadinya gangguan kehamilan. Pisang ambon merupakan tanaman herbal yang sudah sejak lama dikenal untuk mencegah mual muntah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pisang ambon terhadap frekuensi mual dan muntah pada ibu hamil trimester I di wilayah kerja Puskesmas Payung Sekaki Pekanbaru tahun 2021. Jenis penelitian yang dilakukan adalah Kuantitatif dengan desain penelitian ini adalah Quasi eksperimen dengan rancangan Pre test and Post test. Jumlah populasi dalam penelitian ini ada 34 ibu hamil, teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan sampel sebanyak 15 ibu hamil. Analisis data yang digunakan adalah univariat dan bivariat dengan menggunakan Paired Sample t Test. Hasil penelitian ini menunjukkan ada perbedaan rata-rata frekuensi mual muntah sebelum dan sesudah intervensi pisang ambon. Hasil bivariat menunjukkan P value 0,000 dan nilai α 0,05 artinya ada efektivitas pisang ambon terhadap frekuensi emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I. Diharapkan bagi masyarakat dapat memanfaatkan pisang ambon sebagai pengobatan alternatif sebelum menggunakan obat antiemetik, dan dapat mengolah varian lain dari tanaman pisang yang dapat digunakan untuk menurunkan frekuensi emesis gravidarum.

Kata Kunci: *Pisang Ambon, Emesis Gravidarum, Ibu Hamil*

PENDAHULUAN

Pada ibu hamil, terutama pada trimester I sering timbul gejala mual muntah atau yang disebut emesis gravidarum. Menurut WHO, angka kejadian mual muntah atau *morning sickness* di dunia yaitu 70%-80% dari jumlah ibu hamil. Data mengenai kejadian emesis gravidarum pada ibu hamil yaitu 50-90% sedangkan hiperemesis gravidarum 10-15%. Mual dan muntah adalah gejala yang sering terjadi pada 60-80% Primigravida dan pada 40-60% Multigravida (Viridula, 2017).

Terapi non farmakologis dilakukan dengan cara mengkonsumsi pisang ambon yang banyak juga kandungan flavonoid serta vitamin B6 yang mampu mengatasi mual dan muntah pada kehamilan. Kandungan pisang terdiri atas : air 70,1%, protein 1,2%, lemak 0,3%, mineral 0,8%, serat 0,4%, dan karbohidrat 27,2% (Ehiowermwenguan, 2019).

Pisang ambon merupakan alternatif lainnya yang juga bisa menurunkan frekuensi mual muntah yang dialami oleh ibu hamil trimester I. Pisang ambon mengandung vitamin B6, jumlah harian yang diperlukan ibu

hamil untuk memenuhi vitamin B6 adalah 1,9 mg (Wando, 2019).

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik mengambil penelitian tentang pisang ambon yang memiliki kadar vitamin B6 (0,5 mg) dari pada pisang kepok yang memiliki kadar vitamin B6 (0,3646 mg). Jadi judul penelitian ini adalah “Efektivitas Pisang Ambon (*Musa Paradisiaca.L*) Terhadap Frekuensi Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki Pekanbaru Tahun 2021”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *kuantitatif* dengan desain *Quasy Eksperiment* dan rancangan *Pre and Post*. Populasi dari penelitian ini adalah Ibu Hamil Trimester I sebanyak 34 Ibu hamil. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *Porpositive Sampling* dengan jumlah sampel 15 orang yang memenuhi kriteria dengan memberikan pisang ambon sebanyak 300 gram/hari dimakan 3 kali sehari selama 7 hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Tabel 1. Rata-rata Emesis Gravidarum yang Dialami Responden Sebelum dan Sesudah Diberikan Pisang Ambon (*Musa Paradisiaca.L*) Pada Ibu Hamil Trimester I

Perlakuan	N	Mean	SD
Sebelum pemberian	15	9.40	1.682
Sesudah pemberian	15	6.27	1.624

(Sumber : Hasil penelitian tahun 2021)

Berdasarkan tabel 1 didapatkan rata-rata frekuensi mual muntah ibu hamil sebelum diberikan pisang ambon

9.40 dan setelah diberikan pisang ambon menjadi 6.27.

Tabel 2 Hasil Uji T Dependent Terhadap Efektifitas Pemberian Pisang Ambon (Musa Paradisiaca. L) Terhadap Frekuensi Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I

Perlakuan	N	P Value	t hitung	t tabel	α
Sebelum pemberian	15	0.000	10.222	2.160	0.05
Sesudah pemberian	15				

(Sumber : Hasil penelitian tahun 2021)

Dengan menggunakan Uji T Dependen diperoleh p value < α yaitu $0,000 < 0,05$ maka dengan kata lain hipotesis (H_a) diterima dan hipotesis (H_o) ditolak, maka dapat disimpulkan

B. Pembahasan

1. Univariat

Berdasarkan tabel 1 didapatkan rata-rata frekuensi mual muntah ibu hamil sebelum diberikan pisang ambon 9.40 dan setelah diberikan pisang ambon menjadi 6.27.

Mual (nausea) dan muntah (emesis gravidarum) adalah gejala yang wajar dan sering didapatkan pada kehamilan trimester I. Mual biasanya terjadi pada pagi hari, tetapi dapat pula timbul setiap saat dan malam hari. Hal ini disebabkan oleh karena pengaruh meningkatnya kadar hormon estrogen dan HCG yang dilepaskan lebih tinggi, dan hormon HCG yang dapat menimbulkan rasa mual dan muntah pada masa awal kehamilan (Andriana, 2015).

2. Bivariat

Dengan menggunakan Uji T Dependen diperoleh p value < α yaitu

bahwa pemberian pisang ambon efektif terhadap penurunan frekuensi emesis gravidarum pada Ibu hamil TM I di wilayah kerja Puskesmas Payung Sekaki Pekanbaru Tahun 2021.

$0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa pemberian pisang ambon efektif terhadap penurunan frekuensi emesis gravidarum pada Ibu hamil TM I di wilayah kerja Puskesmas Payung Sekaki Pekanbaru Tahun 2021.

Setiap wanita hamil akan memiliki derajat mual yang berbeda-beda, ada yang tidak terlalu merasakan apa-apa, tetapi ada juga yang merasa mual dan ada yang merasa sangat mual dan ingin muntah setiap saat (Mochtar, 2010).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Rohmah, 2017) dimana pisang ambon efektif terhadap frekuensi mual muntah pada ibu hamil dengan nilai Pvalue 0,000. Penelitian lain dilakukan Oleh (Ratih, 2017) dengan menggunakan uji Wilcoxon didapatkan nilai Pvalue 0,04, dapat disimpulkan bahwa ada efektifitas pisang ambon terhadap emesis gravidarum pada ibu hamil TM I.

Menurut asumsi peneliti emesis gravidarum dapat diatasi dengan non farmakologis dengan mengkonsumsi pisang ambon, pisang ambon merupakan pisang yang mengandung vitamin B6 yang dapat mengurangi mual muntah pada ibu hamil.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat Efektivitas Pisang Ambon Terhadap Frekuensi Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki Tahun 2021.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini serta kepada Kepala Puskesmas Payung Sekaki, Direktur dan LPPM Akbid Sempena Negeri Pekanbaru yang sudah memfasilitasi penelitian ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisandi, Y & Andriani, Y. 2015. *Pengaruh makanan terhadap kesehatan*. Jakarta: Eska Media.
- Ehiowermwenguan, G, Emoghene, Aand Inetiabor, J.E. (2019). *Antibacterial abdphytochemical analysisof banana fruit peel*. IOSR Jouenal of pharmacy. Volume 4, PP.18-25
- Mochtar, R. (2010) *Konsep Dasar Ilmu Kebidanan*. Jakarta: EGC
- Ratih, Rini Hariani dan Siti Qomariah. 2017. *Efektifitas Konsumsi Buah Pisang Terhadap Emesis Gravidarum Trimester I Di Kabupaten Kampar Tahun 2017* Prosiding UMRI.
- Rohmah, Miftakhur (2017). *Pengaruh Konsumsi Pisang Ambon (Musa Paradisiaca.L) Terhadap Penurunan Intensitas Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I*. STIKes Surya Mitra Husada
- Viridula, Erike Yunicha.(2017). *Effect of Ambon Banana (Musa Acuminata Colla) on Emesis Gravidarum*.Universitas Kediri
- Wando, Yuliance. (2019). *Efektivitas konsumsi pisang kepok (musa pparadisiaca formatipical) terhadap ibu hamil trimester I dengan emesis gravidarun di puskesmas tuminting kota manado*.Poltekes Manado